Buku Guru

Bahasa Arab

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

Madrasah Ibtidaiyah

I

Disklaimer: Buku ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Agama.

Bahasa Arab : Buku Guru / Kementerian Agama Republik Indonesia. -- Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014.

xxii, 38 hal.: ilus; 28 cm

Untuk Guru Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV

ISBN 978-979-8446-48-1 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-8446-49-8 (jil.1)

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, -- Studi dan Pengajaran I. Judul

II. Kementerian Agama RI

Konstributor Naskah : Abdi Pemi Karyanto, Abdul aziz, Mugy Nugraha.
Penelaah : Fuad Thohari
Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan Ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Adobe Caslon Pro 12pt dan Simplified Arabic 18p,

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur *al-hamdulillah* kehadlirat Allah Swt., yang menciptakan, mengatur dan menguasai seluruh makhluk di dunia dan akhirat. Semoga kita senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan ridha-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw., beserta keluarganya yang telah membimbing manusia untuk meniti jalan lurus menuju kejayaan dan kemuliaan.

Fungsi pendidikan agama Islam untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Untuk merespons beragam kebutuhan masyarakat modern, seluruh elemen dan komponen bangsa harus menyiapkan generasi masa depan yang tangguh melalui beragam ikhtiyar komprehensif. Hal ini dilakukan agar seluruh potensi generasi dapat tumbuh kembang menjadi hamba Allah yang dengan karakteristik beragama secara baik, memiliki cita rasa religiusitas, mampu memancarkan kedamaian dalam totalitas kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam diri seseorang dalam beragam dimensinya.

Sebagai ajaran yang sempurna dan fungsional, agama Islam harus diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan nyata, sehingga akan menjamin terciptanya kehidupan yang damai dan tenteram. Oleh karenanya, untuk mengoptimalkan layanan pendidikan Islam di Madrasah, ajaran Islam yang begitu sempurna dan luas perlu dikemas menjadi

beberapa mata pelajaran yang secara linear akan dipelajari menurut jenjangnya.

Pengemasan ajaran Islam dalam bentuk mata pelajaran di lingkungan Madrasah dikelompokkan sebagai berikut; diajarkan mulai jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu-ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya, serta Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) meliputi; a) Al-Qur'an-Hadis b) Akidah Akhlak c) Fikih d) Sejarah Kebudayaan Islam. Pada jenjang Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan dikembangkan kajian khusus mata pelajaran yaitu: a) Tafsir-Ilmu Tafsir b) Hadis-Ilmu Hadis c) Fikih-Ushul Fikih d) Ilmu Kalam dan e) Akhlak. Untuk mendukung pendalaman kajian ilmu-ilmu keagamaan pada peminatan keagamaan, peserta didik dibekali dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab.

Sebagai panduan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah, Kementerian Agama RI telah menyiapkan model Silabus Pembelajaran PAI di Madrasah dan menerbitkan BukuPegangan Siswa dan Buku Pedoman Guru. Kehadiran buku bagi siswa ataupun guru menjadi kebutuhan pokok dalam menerapkan Kurikulum 2013 di Madrasah.

Sebagaimana kaidah Ushul Fikih, *mālā yatimmu al-wājibu illā bihī fahuwa wājibun*, (suatu kewajiban tidak menjadi sempurna tanpa adanya hal lain yang menjadi pendukungnya, maka hal lain tersebut menjadi wajib). Atau menurut kaidah Ushul Fikih lainnya, yaitu *al-amru bi asy-syai'i amrun bi wasāilihī* (perintah untuk melakukan sesuatu berarti juga perintah untuk menyediakan sarananya).

Perintah menuntut ilmu berarti juga mengandung perintah untuk menyedikan sarana pendukungnya, salah satu diantaranya Buku Ajar. Karena itu, Buku Pedoman Guru dan Buku Pegangan Siswa ini disusun dengan Pendekatan Saintifik, yang terangkum dalam proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Keberadaan Buku Ajar dalam penerapan Kurikulum 2013 di Madrasah menjadi sangat penting dan menentukan, karena dengan Buku Ajar, siswa ataupun guru dapat menggali nilai-nilai secara mandiri, mencari dan menemukan inspirasi, aspirasi, motivasi, atau bahkan dengan buku akan dapat menumbuhkan semangat berinovasi dan berkreasi yang bermanfaat bagi masa depan.

Buku yang ada di hadapan pembaca ini merupakan cetakan pertama, tentu masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu sangat terbuka untuk terus-menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Kami berharap kepada berbagai pihak untuk memberikan saran, masukan dan kritik konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa-masa yang akan datang.

Atas perhatian, kepedulian, kontribusi, bantuan dan budi baik dari semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penerbitan buku-buku ini, kami mengucapkan terima kasih. *Jazākumullah Khairan Kasīran*.

Jakarta, 02 April 2014
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Nur Syam

DAFTAR ISI

PETUNJUK UMUM

A. Maksud Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Arab

Pelajaran Bahasa Arab pada kelas I MI diarahkan secara bertahap untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, yaitu kemampuan yang terbatas pada kemampuan menyimak dan menirukan, serta penguasaan kosakata (*mufradat*) untuk berkomunikasi secara lisan, sesuai dengan cara berfikir dan kemampuan kebahasaan siswa, tidak bertujuan mengembangkan keterampilan membaca dalam pengertian pemahaman, dan menulis dalam pengertian menyusun kalimat (*insya*). Dengan kata lain, tujuan afektiflah yang dikedepankan, lalu tujuan psikomotorik, kemudian tujuan kognitif yang mendukung teruwjudnya tujuan afektif.

Sebagai bagian dari kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, maka pembelajaran bahasa Arab dituntut dapat berkonstribusi dalam membentuk karakter siswa dengan menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, budaya Timur Tengah dan budaya universal kontemporer yang tidak bertentangan dengan Islam.

B. Format Penyusunan Buku Mata Pelajaran Bahasa Arab

Materi pelajaran bahasa Arab di kelas I ini masih terbatas pada 'menyebutkan' apa nama Arab benda-benda, hal-hal yang terkait lingkungan sekitar dan kegiatan-kegiatan yang biasa disaksikan atau dilakukan secara rutin oleh siswa MI.

Adapun struktur kalimat, tidak ada yang sengaja diprogramkan dan dipelajari secara khusus. Suatu struktur kalimat –jika digunakan– semata-mata untuk tujuan mengomunikasikan kosakata (*mufradat*) yang dipelajari.

Buku pelajaran untuk kelas I ini meliputi delapan *dars*. Empat *dars* pada semester ganjil dan empat dars lainnya pada semester genap. Setiap semester diakhiri dengan **تَمْرِيْنَاتٌ عَامَّةٌ** sebagai bahan latihan atau evaluasi terhadap prestasi siswa dalam menguasai materi pelajaran pada semester yang bersangkutan.

Setiap dars terdiri atas empat komponen, yaitu : membaca kosakata, membaca gambar, menyimak ujaran, dan latihan (*tadribat*). Di bawah ini dikemukakan langkah-langkah yang dapat dilakukan, agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien.

Ayo Membaca!

Membaca *mufradat* meliputi dua langkah, yaitu:

1. (Sebaiknya daftar *mufradat* dimaksud, ditulis di papan tulis)/atau melalui *slide*, guru membacakan setiap *mufradat* lalu ditirukan oleh siswa secara kelompok atau bersama-sama. Kegiatan ini dilakukan lebih dari satu kali, sehingga siswa dapat melafalkannya dengan *makhraj* serta panjang pendek yang benar.
2. Guru meminta beberapa orang siswa membaca secara perorangan mufradat satu persatu, di papan tulis atau di buku masing-masing. 'Campur tangan' guru dilakukan jika terdapat kesalahan bacaan siswa, baik dalam *makhraj* atau panjang pendek bacaan. Untuk pemantapan, penunjukkan *mufradat* dapat dilakukan secara acak, tidak berurutan seperti semula.

Maksud membaca di sini adalah 'melafalkan' tiap *mufradat*. Kemudian sejalan dengan belajar membaca huruf Arab yang dilakukan secara bertahap.

Ayo Membaca Gambar!

Maksudnya, guru menjelaskan makna atau arti tiap *mufradat* dengan menggunakan gambar. Yaitu gambar yang tertera pada buku pelajaran, atau gambar tersebut difotokopi, lalu dilem pada kartu yang terbuat dari karton dengan ukuran (misalnya 12 x 15 cm), sehingga akan terlihat jelas oleh seluruh siswa ketika ditampilkan/diperlihatkan oleh guru di depan kelas.

Ayo Menyimak!

Materi menyimak adalah *mufradat* yang telah dikenalkan, dan sebaiknya disiapkan di papan tulis, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru meminta seorang siswa untuk tampil di depan kelas, berdiri di kiri papan tulis, dengan memegang alat penunjuk;
2. Guru mengucapkan satu *mufradat*, sementara siswa yang bersangkutan (dan siswa seluruhnya) mendengarkan ucapan guru dengan penuh perhatian;
3. Siswa menunjuk kata di papan tulis yang sesuai dengan ucapan yang diperdengarkan tadi.

Ayo Latihan!

Latihan pada umumnya dilakukan dalam bentuk tanya jawab sederhana, dalam rangka

mengkomunikasikan mufradat dars yang bersangkutan. Dengan menggunakan gambar, tadribat bertujuan semata-mata untuk memantapkan pemahaman *mufradat*, tidak bertujuan untuk melatihkan struktur (*Qawaid*).

C. Struktur KI dan KD Mata Pelajaran Bahasa Arab

SEMESTER I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.	1.1. Menerima anugerah Allah Swt berupa bahasa Arab 1.2. Menerima keberadaan Allah Swt atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.1. Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru 2.2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1. Mengenal bunyi *mufradat* terkait topik: عَمَلُ ٱلْكَشْفِ؛ التَّعَارُفُ؛ الْأَدَوَاتُ الْكِتَابِيَّةُ؛ الْأَدَوَاتُ ٱلْمَدْرَسِيَّةُ baik secara lisan maupun tulisan 3.2. Mengenal makna dari ujaran kata *(mufradat)* terkait topik: عَمَلُ ٱلْكَشْفِ؛ التَّعَارُفُ؛ الْأَدَوَاتُ الْكِتَابِيَّةُ؛ الْأَدَوَاتُ ٱلْمَدْرَسِيَّةُ

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1. Menirukan bunyi *mufradat* terkait topik: عَمَلُ الْكَشْفِ؛ التَّعَارُفُ؛ الْأَدَوَاتُ الْكِتَابِيَّةُ؛ الْأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ 4.2. Menyebutkan makna dari ujaran kata *(mufradat)* terkait topik: عَمَلُ الْكَشْفِ؛ التَّعَارُفُ؛ الْأَدَوَاتُ الْكِتَابِيَّةُ؛ الْأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ

Ungkapan Komunikatif, seperti:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ - نَعْمَلُ الْكَشْفَ - حَاضِرٌ، مَوْجُوْدٌ، غَائِبٌ - أَيْنَ فُلَانٌ؟ - عِبَارَةُ التَّحِيَّاتِ الْيَوْمِيَّةِ - قِفْ - اِجْلِسْ

تَعَالْ اِلَى الْأَمَامِ - اِفْتَحِ الْكِتَابَ، اِفْتَحْ هٰذِهِ الصَّفْحَةَ - اُنْظُرْ اِلَى الْكِتَابِ! - أَغْلِقِ الْكِتَابَ! - اُنْظُرْ اِلَى السَّبُّوْرَةِ! - اِسْمَعْ! - اِسْتَمِعْ! - اِسْتَمِعْ جَيِّدًا! - أَعِدْ - إِسْأَلْ، آجِبْ، قُلْ - اِقْرَأْ! - طَيِّبْ.

SEMESTER II

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam	1.1. Menerima anugerah Allah Swt berupa bahasa Arab 1.2. Menerima keberadaan Allah Swt atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1. Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru 2.2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1. Mengenal bunyi *mufradat* terkait topik: الْعَدَدُ ١-١٠؛ أَسْمَاءُ الْأَيَّامُ؛ بَعْضُ اَسْمَاءِ الْفَوَاكِهِ؛ بَعْضُ الْاَلْوَانِ baik secara lisan maupun tulisan 3.2. Mengenal makna dari ujaran kata *(mufradat)* terkait topik: الْعَدَدُ ١-١٠؛ أَسْمَاءُ الْأَيَّامُ؛ بَعْضُ اَسْمَاءِ الْفَوَاكِهِ؛ بَعْضُ الْاَلْوَانِ
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1. Menirukan bunyi mufradat terkait topik: الْعَدَدُ ١-١٠؛ أَسْمَاءُ الْأَيَّامُ؛ بَعْضُ اَسْمَاءِ الْفَوَاكِهِ؛ بَعْضُ الْاَلْوَانِ 4.2. Menyebutkan makna dari ujaran kata *(mufradat)* terkait topik: الْعَدَدُ ١-١٠؛ أَسْمَاءُ الْأَيَّامُ؛ بَعْضُ اَسْمَاءِ الْفَوَاكِهِ؛ بَعْضُ الْاَلْوَانِ

Ungkapan Komunikatif, seperti:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ - نَعْمَلُ الْكَشْفَ - حَاضِرٌ، مَوْجُوْدٌ، غَائِبٌ - أَيْنَ فُلَانٌ؟ - عِبَارَةُ التَّحِيَّاتِ الْيَوْمِيَّةِ - قِفْ - اِجْلِسْ

تَعَالْ اِلَى الْأَمَامِ - اِفْتَحِ الْكِتَابَ، اِفْتَحْ هٰذِهِ الصَّفْحَةَ - أُنْظُرْ اِلَى الْكِتَابِ! - أَغْلِقِ الْكِتَابَ! - أُنْظُرْ اِلَى السَّبُوْرَةِ! - اِسْمَعْ! - اِسْتَمِعْ! - اِسْتَمِعْ جَيِّدًا! - أَعِدْ - إِسْأَلْ، آجِبْ، قُلْ - اِقْرَأْ! - طَيِّبْ.

D. Prinsip-prinsip Penilaian

Kriteria Penilaian:

a. Tingkat kelengkapan dan keruntutan struktur teks.

b. Tingkat ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosakata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, dan tulisan tangan.

c. Tingkat kesesuaian format penulisan/penyampaian.

Cara Penilaian

a. Unjuk kerja

1. Sasaran: keterampilan menggunakan bahasa Arab secara produktif, seperti: memajang tulisan, presentasi, membacakan, dan sebagainya secara bermakna dan otentik atau mendekati otentik.
2. Peserta didik memperagakan materi dialog dan mandiri.
3. Penilaian bukan hanya pada produk tetapi juga pada proses.
4. Dapat diintegrasikan dengan penilaian observasi, evaluasi diri dan evaluasi sejawat.

b. Pengamatan

1. Sasaran: tindakan peserta didik belajar melakukan tindakan komunikatif (berbicara, menyimak, membaca, menulis) secara wajar, tidak disengaja untuk penilaian.
2. Peserta didik menyadari dituntut untuk bertindak terbaik tetapi tidak menyadari jika dinilai.
3. Dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.
4. Jumlah peserta didik yang akan diamati pada setiap kali pengamatan perlu ditentukan.
5. Penilaian diarahkan pada salah satu atau lebih dari keempat keterampilan berbahasa.

c. Portofolio

1. Sasaran: menilai ketekunan, minat, kemajuan, dan keberhasilan dalam belajar melakukan banyak kegiatan dengan bahasa Arab.

2. Kumpulan pekerjaan peserta didik yang mendukung proses belajar, antara lain laporan kemajuan, jadwal kerja dan sebagainya.
3. Kumpulan karya peserta didik yang mencerminkan hasil atau capaian belajar, antara lain teks yang disalin, diringkas, dibuat sendiri, yang telah dibaca, foto, video, kliping, dan sebagainya.
4. Kumpulan hasil tes, ujian, nilai, dan latihan.
5. Catatan atau rekaman evaluasi diri dan evaluasi sejawat, yang berupa komentar, *checklist*, dan penilaian.

d. Penilaian Diri dan Penilaian Sejawat
   1. Sasaran: proses atau hasil belajar
   2. Aspek keterampilan khusus atau penilaian secara umum
   3. Penilaian metakognitif, untuk meningkatkan kualitas belajar
   4. Bentuk: *diary,* jurnal, format khusus, yang berupa: komentar, *checklist,* dan penilaian
   5. Peserta didik diberikan pelatihan sebelum dituntut untuk melaksanakannya.

e. Ulangan Tengah Semester (UTS)
f. Ulangan Akhir Semester (UAS)

E. Rincian Aspek Penilaian

1. Penilaian dari Aspek Pengetahuan *(knowledge)*

a. Kosakata *(Al-Mufradat)*

5 = Hampir sempurna
4 = Ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna
3 = Ada kesalahan dan mengganggu makna
2 = Banyak kesalahan dan menganggu makna
1 = Terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami

b. Kelancaran *(At-Thalaqah)*

5 = Sangat lancar
4 = Lancar
3 = Cukup lancar

2 = Kurang lancar

1 = Tidak lancar

c. Ketelitian *(Ad-Diqqah)*

5 = Sangat teliti

4 = Teliti

3 = Cukup teliti

2 = Kurang teliti

1 = Tidak teliti

d. Pengucapan *(At-Talaffudz)*

5 = Hampir sempurna

4 = Ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna

3 = Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna

2 = Banyak kesalahan dan mengganggu makna

1 = Terlalu banyak kesalahan sehingga sulit untuk dipahami

e. Intonasi *(At-Tarnim)*

5 = Hampir sempurna

4 = Ada beberapa kesalahan tapi tidak mengganggu makna

3 = Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna

2 = Banyak kesalahan dan mengganggu makna

1 = Terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami

f. Pemahaman *(Al-Fahm)*

5 = Sangat memahami

4 = Memahami

3 = Cukup memahami

2 = Kurang memahami

1 = Tidak memahami

g. Pilihan kata *(Siyaghat Al-Alfadz)*

5 = Sangat variatif dan tepat

4 = Variatif dan tepat

3 = Cukup variatif dan tepat

2 = Kurang variatif dan tepat

1 = Tidak variatif dan tepat

2. Penilaian dari Segi Sikap *(attitude)*

a. Rasa hormat *(respect)*

5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak hormat

4 = Pernah menunjukkan sikap tidak hormat

3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak hormat

2 = Sering menunjukkan sikap tidak hormat

1 = Sangat sering menunjukkan tidak hormat

b. Jujur *(honest)*

5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak jujur

4 = Pernah menunjukkan sikap tidak jujur

3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak jujur

2 = Sering menunjukkan sikap tidak jujur

1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak jujur

c. Peduli *(care)*

5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak peduli

4 = Pernah menunjukkan sikap tidak peduli

3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak peduli

2 = Sering menunjukkan sikap tidak peduli

1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak peduli

d. Berani *(brave)*

5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak berani

4 = Pernah menunjukkan sikap tidak berani

3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak berani

2 = Sering menunjukkan sikap tidak berani

1 = Sangat sering menunjukkan sikap tiodak berani

e. Percaya diri *(confidence)*

5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak percaya diri

4 = Pernah menunjukkan sikap tidak percaya diri

3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak percaya diri

2 = Sering menunjukkan sikap tidak percaya diri

1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak percaya diri

f. Berkomunikasi baik *(communicative)*

5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak komunikatif

4 = Pernah menunjukkan sikap tidak komunikatif

3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak komunikatif

4 = Sering menunjukkan sikap tidak komunikatif

5 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak komunikatif

g. Peduli sosial *(social awareness)*

5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak peduli sosial

4 = Pernah menunjukkan sikap tidak peduli sosial

3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak peduli sosial

2 = Sering menunjukkan sikap tidak peduli sosial

1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak peduli sosial

h. Ingin tahu *(curiosity)*

5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak ingin tahu

4 = Pernah menunjukkan sikap tidak ingin tahu

3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak ingin tahu

2 = Sering menunjukkan sikap tidak ingin tahui

1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak ingin tahu

3. **Penilaian dari segi tingkah laku *(action)***

a. Kerja sama *(team work)*

5 = Selalu bekerja sama

4 = Sering bekerja sama

3 = Beberapa kali melakukan kerja sama

2 = Pernah bekerja sama

1 = Tidak pernah bekerja sama

b. Melakukan tindak komunikasi yang tepat *(communicative action)*

5 = Selalu melakukan kegiatan komunikasi yang tepat

4 = Sering melakukan kegiatan komunikasi yang tepat

3 = Beberapa kali melakukan kegiatan komunikasi yang tepat

2 = Pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat

1 = Tidak pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat

Contoh Format Penilaian

Format Penilaian Individu

Nama Kegiatan : ______________________________

Tanggal Pelaksanaan : ______________________________

Nama : ______________________________

NIS : ______________________________

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
Knowledge		
1	Kosa kata *(al-mufradat)*	
2	Kelancaran *(al-thalaqah)*	
3	Ketelitian *(al-diqqah)*	
4	Pengucapan *(at-talaffudz)*	
5	Intonasi *(al-tanghim)*	
6	Pemahaman *(al-fahm)*	
Attitude		
1	Rasa hormat *(respect)*	
2	Jujur *(honest)*	
3	Peduli *(care)*	
4	Berani *(brave)*	
5	Percaya diri *(confidence)*	
6	Berkomunikasi baik *(communicative)*	
7	Peduli sosial *(social awareness)*	
8	Ingin tahu *(curiosity)*	
Action		
1	Kerja sama *(team work)*	
2	Melakukan tindak komunikasi *(communicative action)*	
Total		
Rata-Rata		

Catatan:

a. Skala penilaian 1-5. Usahakan tetap berikan penghargaan kepada peserta didikuntuk usaha yang dilakukan.

b. Jika terdapat aspek penilaian yang tidak teraplikasikan, guru dapat menandainyadengan N/A (Not Applicated – Tidak Terlaksana).

F. Kegiatan Pembuka Pembelajaran

Berikut merupakan beberapa tahapan pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh guru ketika pertama kali memulai kelas. Namun, kegiatan yang disampaikan di dalam bagian ini bukanlah sesuatu yang baku. Guru dapat mengeksplorasi beberapa kegiatan yang relevan dengan kondisi dan karakteristik masing-masing sekolah. Berikut merupakan tahapan yang dapat dilaksanakan.

a. Pastikan guru sudah mempersiapkan seluruh bahan pembelajaran untuk hari tersebut.

b. Pastikan rasa percaya tinggi dan wajah ceria ketika bertemu dengan peserta didik untuk pertama kalinya.

c. Berpenampilan ceria. Karenanya, akan jauh lebih baik jika sejak pertemuan pertama, guru memastikan bahwa peserta didik merasa nyaman.

d. Perkenalkan bahasa Arab kepada peserta didik dari pertama kali pertemuan dengan ungkapan-ungkapan yang sangat sederhana.

e. Akan jauh lebih baik jika dalam pertemuan pertama lingkungan berbahasa Arab sudah tercipta dengan digunakannya ungkapan-ungkapan sederhana dalam bahasa Arab.

Pembelajaran 1 :
Kegiatan Mengabsen
(عَمَلُ الْكَشْفِ)

1. Indikator

a. Mampu menjawab dengan kata (حَاضِرٌ/حَاضِرَةٌ) untuk kehadiran, menginformasikan dengan kata (غَائِبٌ/غَائِبَةٌ) untuk ketidakhadiran, dan (مَرِيْضٌ/مَرِيْضَةٌ) untuk ketidakhadiran karena alasan sakit.

b. Mampu menggunakan kata ganti orang *(dhomir)* (أَنَا - أَنْتَ - أَنْتِ -هُوَ - هِيَ)

c. Mampu mengidentifikasi kosakata terkait topik secara tulisan

d. Mampu menyebutkan kosakata terkait topik dan artinya secara lisan

2. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menirukan kosakata terkait topik (عَمَلُ الْكَشْفِ) dan mampu mengkomunikasikannya dalam kegiatan tanyajawab sederhana.

3. Alokasi Waktu

Pembahasan ini diselesaikan dalam 4 kali pertemuan/8 jam tatap muka.

4. Materi Pokok

a. Kosakata topik "Kegiatan Mengabsen" (عَمَلُ الْكَشْفِ)

b. Ungkapan-ungkapan sederhana terkait topik pembelajaran.

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Untuk pembiasaan ciri khas pelajaran bahasa Arab, guru mengawali pelajaran dengan ungkapan *"Darsuna al-Aan, Al-Lughotu Al-Arobiyah"*

2. Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu yang telah dibuat, dapat berupa ilustrasi gambar di karton, kartu kosakata, atau menggunakan slide-slide animasi visual.
5. Guru menyiapkan kegiatan siswa, berupa tugas berpasangan untuk berperan langsung dalam mempraktikkan kegiatan mengabsen di kelas.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar terkait topik

2) Langkah-langkah mengajarkan kosakata:

a. Guru membacakan kosakata. Terlebih dahulu guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan kosakata yang tersedia, lalu mulai membaca dengan mengatakan اِسْتَمِعْ جَيِّدًا! Guru membaca kosakata, ungkapan demi ungkapan sementara peserta didik terus memperhatikan materi pelajaran.

b. Membaca dan menirukan. Guru membaca kosakata, lalu memberi aba-aba kepada peserta didik untuk menirukan, maka semuanya mengulangi bacaan guru. Demikian seterusnya sampai kosakata terakhir.

c. Membaca perindividu dengan suara keras dan jelas. Guru meminta beberapa siswa satu persatu untuk membaca kosakata dengan mengatakan (أَنْتَ يَا . . . اِقْرَأْ هٰذِهِ الْمُفْرَدَاتِ) demikian seterusnya kepada beberapa peserta didik lainnya.

d. Menjelaskan arti kata. Guru menjelaskan arti tiap kosakata dengan memberikan contoh fisik, seperti gambar, atau benda-benda sekitar, atau alat peraga yang telah disiapkan. Dan untuk memastikan bahwa peserta didik telah paham, dapat dilakukan terjemah.

3) Langkah-langkah membaca gambar:

a. Menyimak dengan melihat gambar. Guru memberi aba-aba kepada

peserta didik untuk memperhatikan dengan seksama dan melihat gambar اِسْتَمِعْ جَيِّدًا وَانْظُرْ اِلَى الصُّوْرَةِ , guru membaca kosakata demi kosakata, tiap kosakata dibaca dua kali dan semua siswa mendengarkannya sambil melihat gambar masing-masing.

b. Menyimak gambar dan peserta didik menirukan bersama-sama. Guru membaca kosakata pertama, dan mengatakan: جَمِيْعًا!, maka semua peserta didik mengulangi bacaan guru. Kosakata pertama dibaca sekali lagi dan diulangi oleh peserta didik. Demikian selanjutnya, semua peserta didik mengulangi kosakata demi kosakata yang dibacakan guru sampai dengan kosakata terakhir.

c. Membaca gambar perindividu dengan suara nyaring dan jelas. Guru meminta semua peserta didik untuk menutup ungkapan Arab, lalu meminta beberapa orang peserta didik satu per satu, untuk membaca gambar secara berurutan, tanpa melihat ungkapannya (dapat ditutup dengan kertas) kemudian mengatakan kepada peserta didik pertama (أَنْتَ يَا . . . اِقْرَأْ هٰذِهِ الْمُفْرَدَاتِ) untuk membaca kosakata, selanjutnya kepada peserta didik lainnya (وَالْآنَ أَنْتَ إِقْرَأْ!) atau (وَالْآنَ أَنْتَ) setiap orang membaca sebagian kosakata atau semuanya. Jika bacaan tidak cocok dengan gambar, maka peserta didik lain diberi kesempatan untuk membacanya.

d. Memastikan bahwa peserta didik telah memahami arti kata melalui gambar. Guru memastikan apakah peserta didik benar-benar memahami makna ungkapan-ungkapan? Terjemah adalah cara terakhir jika cara lain tidak berhasil.

4) Langkah-langkah menyimak:

a. Guru menampilkan setiap kosakata di papan tulis/melalui slide

b. Guru memperdengarkan satu kosakata contoh, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk menunjuk kata yang diperdengarkan

c. Guru terus melakukan poin 2 secara bergiliran

5) Latihan (تَدْرِيْبَاتٌ)

Latihan 1 (Mempraktikkan dialog "mengabsen")

a. Guru menjelaskan contoh mengerjakan tadrib

b. Peserta didik diberi kesempatan sejenak untuk memperhatikan tabel dialog "mengabsen"
c. Guru mengajak peserta didik untuk mempraktikkan langsung dialog kegiatan mengabsen, menggunakan ungkapan yang telah tersedia pada tabel. Terlebih dahulu guru membacakan kemudian peserta didik mengikuti secara bersama-sama.
d. Pada latihan ini, guru harus memastikan bahwa setiap peserta didik mampu menjawab dengan kata "hadir/hadiroh" pada saat diabsen. Dan menginformasikan dengan kata "ghoib/ghoibah" bagi temannya yang tidak hadir dan dengan kata "Maridh/maridhoh" bagi temannya yang tidak hadir karena sakit.

Latihan 2 (Menghubungkan dua kata yang sama)

Untuk mengetahui kemampuan identifikasi peserta didik terhadap kosakata, guru meminta peserta didik untuk menghubungkan dua kata yang sama terkait topik.

Latihan 3

(menjodohkan ungkapan-ungkapan sederhana terkait topik "mengabsen)

Guru meminta peserta didik untuk mengimplementasikan dialog kegiatan mengabsen, dengan cara menjodohkan setiap kata dengan jawaban yang benar.

Latihan 4 (memilih gambar yang tepat yang sesuai dengan kata yang tersedia)

Pada latihan ini, guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang tersedia, lalu meminta mereka untuk memberikan tanda ceklis (√) pada gambar yang sesuai dengan kosakata.

6) Penutup

   Guru membiasakan menutup pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan ungkapan-ungkapan penutup berbahasa arab, seperti:

   هَيَّا بِنَا نَخْتَتِمُ بِالْحَمْدَلَةِ

7) Penilaian

   Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya, sesuai

dengan kebutuhan penguatan materi untuk peserta didik

8) Pengayaan

Peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan. Baik berupa gambar yang menceritakan topik, atau guru membuat kartu-kartu yang bertuliskan dialog (عَمَلُ ٱلْكَشْفِ), atau membuat lagu-lagu yang semakin memudahkan bagi peserta didik untuk menghapal ungkapan-ungkapan yang terkait topik.

Guru diharapkan mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

9) Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, hendaknya mendapatkan penjelasan kembali terkait materi topik (عَمَلُ ٱلْكَشْفِ) Guru melakukan penilaian kembali dengan kegiatan tadribat yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan.

Pembelajaran 2 :
Berkenalan
(التَّعَارُفُ)

1. Indikator

a. Mampu mengucapkan kosakata dan artinya terkait topik (التَّعَارُفُ) dengan benar.

b. Mampu mengidentifikasi kosakata yang diperdengarkan dengan benar.

c. Mampu bertanyajawab sederhana terkait topik (التَّعَارُفُ)

2. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menirukan kosakata terkait topik (التَّعَارُفُ) dan mampu mengomunikasikannya dalam kegiatan tanyajawab sederhana.

3. Alokasi Waktu

Pembahasan ini diselesaikan dalam 4 kali pertemuan/8 jam tatap muka.

4. Materi Pokok

a. Kosakata terkait topik (التَّعَارُفُ)

b. Ungkapan-ungkapan sederhana terkait topik (التَّعَارُفُ)

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Untuk pembiasaan ciri khas pelajaran bahasa Arab, guru mengawali pelajaran dengan ungkapan *"Darsuna al-Aan, Al-Lughotu Al-Arobiyah"* دَرْسُنَا الآنَ اللُّغَةَ العَرَبِيَّةَ
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu yang telah dibuat, dapat berupa ilustrasi gambar di karton, kartu kosakata, atau menggunakan *slide-slide* animasi visual.
5. Guru menyiapkan kegiatan peserta didik, berupa tugas berpasangan untuk berperan langsung dalam mempraktikkan kegiatan berkenalan.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar terkait topik
2) Langkah-langkah mengajarkan kosakata:
   a. Guru membacakan kosakata. Terlebih dahulu guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan kosakata yang tersedia, lalu mulai membaca dengan mengatakan اِسْتَمِعْ جَيِّدًا! Guru membaca kosakata, ungkapan demi ungkapan sementara peserta didik terus memperhatikan materi pelajaran.
   b. Membaca dan menirukan. Guru membaca kosakata, lalu memberi aba-aba kepada peserta didik untuk menirukan, maka semuanya mengulangi bacaan guru. Demikian seterusnya sampai kosakata terakhir.
   c. Membaca perindividu dengan suara keras dan jelas. Guru meminta beberapa siswa satu persatu untuk membaca kosakata dengan mengatakan (أَنْتَ يَا . . . اِقْرَأْ هٰذِهِ الْمُفْرَدَاتِ) demikian seterusnya kepada beberapa peserta didik lainnya.
   d. Menjelaskan arti kata. Guru menjelaskan arti tiap kosakata dengan memberikan contoh fisik, seperti gambar, atau benda-benda sekitar, atau alat peraga yang telah disiapkan. Dan untuk memastikan bahwa peserta didik telah paham, dapat dilakukan terjemah.
3) Langkah-langkah membaca gambar:
   a. Menyimak dengan melihat gambar. Guru memberi aba-aba kepada peserta didik untuk memperhatikan dengan seksama dan melihat gambar اِسْتَمِعْ جَيِّدًا وَانْظُرْ اِلَى الصُّوْرَةِ , guru membaca kosakata demi kosakata, tiap kosakata dibaca dua kali dan semua siswa mendengarkannya sambil melihat gambar masing-masing.

b. Menyimak gambar dan peserta didik menirukan bersama-sama. Guru membaca kosakata pertama, dan mengatakan: !جَمِيْعًا, maka semua peserta didik mengulangi bacaan guru. Kosakata pertama dibaca sekali lagi dan diulangi oleh peserta didik. Demikian selanjutnya, semua peserta didik mengulangi kosakata demi kosakata yang dibacakan guru sampai dengan kosakata terakhir.

c. Membaca gambar perindividu dengan suara nyaring dan jelas. Guru meminta semua peserta didik untuk menutup ungkapan Arab, lalu meminta beberapa orang peserta didik satu per satu, untuk membaca gambar secara berurutan, tanpa melihat ungkapannya (dapat ditutup dengan kertas) kemudian mengatakan kepada peserta didik pertama (أَنْتَ يَا . . . اِقْرَأْ هٰذِهِ الْمُفْرَدَاتِ) untuk membaca kosakata, selanjutnya kepada peserta didik lainnya (وَالْآنَ أَنْتَ إِقْرَأْ!) atau (وَالْآنَ أَنْتَ) setiap orang membaca sebagian kosakata atau semuanya. Jika bacaan tidak cocok dengan gambar, maka peserta didik lain diberi kesempatan untuk membacanya.

d. Memastikan bahwa peserta didik telah memahami arti kata melalui gambar. Guru memastikan apakah peserta didik benar-benar memahami makna ungkapan-ungkapan? Terjemah adalah cara terakhir jika cara lain tidak berhasil.

4) Langkah-langkah menyimak:

a. Guru menampilkan setiap kosakata di papan tulis/melalui slide

b. Guru memperdengarkan satu kosakata contoh, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk menunjuk kata yang diperdengarkan

c. Guru terus melakukan poin 2 secara bergiliran

5) Latihan (تَدْرِيْبَاتٌ)

Latihan 1 (Menghubungkan ungkapan-ungkapan dialog perkenalan)

a. Guru menjelaskan pengerjaan *tadrib* dan memastikan bahwa peserta didik telah mengenal dengan seksama ungkapan-ungkapan dialog perkenalan.

b. Peserta didik diberi kesempatan sejenak untuk memperhatikan tabel kata yang tersedia.

c. Guru membacakan kata yang harus dihubungkan.

d. Setelah latihan 1 ini, guru memberikan penguatan bahwa setiap peserta didik telah mampu mengidentifikasi dialog-dialog perkenalan yang tersedia

Latihan 2 (melingkari ungkapan dialog yang benar)

Untuk mengetahui kemampuan identifikasi peserta didik terhadap kosakata, guru meminta peserta didik untuk melingkari jawaban dialog perkenalan yang benar.

a. Pada latihan ini, guru terlebih dahulu membacakan ungkapan-ungkapan pada tabel
b. Guru meminta peserta didik untuk melihat contoh yang telah tersedia

Latihan 3 (menjodohkan antara kosakata yang sama, dengan cara menuliskan nomor pada kotak yang tersedia).

Guru meminta peserta didik untuk mengimplementasikan dialog perkenalan, dengan cara menjodohkan setiap kosakata dengan memberikan nomor pada kotak.

Latihan 4 (melengkapi kotak dialog perkenalan dengan cara menarik garis)

Pada latihan ini, guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang tersedia, lalu meminta mereka untuk menarik garis dialog yang tepat ke dalam kotak dialog yang telah tersedia

6) Penutup

Guru membiasakan menutup pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan ungkapan-ungkapan penutup berbahasa Arab, seperti:

هَيَّا بِنَا نَخْتَتِمُ بِالْحَمْدَلَةِ

7) Penilaian

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan penguatan materi pembelajaran bagi peserta didik.

8) Pengayaan

Peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan, baik berupa gambar

yang menceritakan topik, kartu-kartu kosakata yang dikreasikan guru terkait topik berkenalan, dsb.

Guru diharapkan mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

9) Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, diharapkan mendapatkan penjelasan kembali terkait materi topik (التَّعَارُفُ) Guru melakukan penilaian kembali dengan kegiatan tadribat yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan.

Pembelajaran 3 :
Alat-alat tulis
(الْأَدَوَاتُ الْكِتَابِيَّةُ)

1. Indikator

a. Mampu mengucapkan kosakata terkait topik الْأَدَوَاتُ الْكِتَابِيَّةِ dan memahami artinya dengan benar.

b. Mengidentifikasi kosakata yang diperdengarkan dengan benar.

c. Bertanya jawab sederhana tentang الْأَدَوَاتُ الْكِتَابِيَّةِ dengan menggunakan مَا هٰذَا/ مَا هٰذِهِ

2. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menirukan kosakata terkait topik الْأَدَوَاتُ الْكِتَابِيَّةُ dan mampu mengkomunikasikannya dalam kegiatan tanyajawab sederhana.

3. Alokasi Waktu

Setiap pembelajaran dituntaskan dalam 4 kali pertemuan atau 8x35 menit

4. Materi Pokok

Kosakata dan ungkapan terkait topik الْأَدَوَاتُ الْكِتَابِيَّةِ

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Untuk pembiasaan ciri khas pelajaran bahasa Arab, guru mengawali pelajaran dengan ungkapan *"Darsuna al-Aan, Al-Lughotu Al-Arobiyah"* دَرْسُنَا الآنَ اللُّغَةَ العَرَبِيَّةَ

2. Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu yang telah dibuat, dapat berupa ilustrasi gambar di karton, kartu kosakata, atau menggunakan slide-slide animasi visual.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar terkait topik
2) Langkah-langkah mengajarkan kosakata:
   a. Guru membacakan kosakata. Terlebih dahulu guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan kosakata yang tersedia, lalu mulai membaca dengan mengatakan اِسْتَمِعْ جَيِّدًا! Guru membaca kosakata, ungkapan demi ungkapan sementara peserta didik terus memperhatikan materi pelajaran.
   b. Membaca dan menirukan. Guru membaca kosakata, lalu memberi aba-aba kepada peserta didik untuk menirukan, maka semuanya mengulangi bacaan guru. Demikian seterusnya sampai kosakata terakhir.
   c. Membaca perindividu dengan suara keras dan jelas. Guru meminta beberapa siswa satu persatu untuk membaca kosakata dengan mengatakan (أَنْتَ يَا . . . اِقْرَأْ هٰذِهِ الْمُفْرَدَاتِ) demikian seterusnya kepada beberapa peserta didik lainnya.
   d. Menjelaskan arti kata. Guru menjelaskan arti tiap kosakata dengan memberikan contoh fisik, seperti gambar, atau benda-benda sekitar, atau alat peraga yang telah disiapkan. Dan untuk memastikan bahwa peserta didik telah paham, dapat dilakukan terjemah.
3) Langkah-langkah membaca gambar:
   a. Menyimak dengan melihat gambar. Guru memberi aba-aba kepada peserta didik untuk memperhatikan dengan seksama dan melihat gambar اِسْتَمِعْ جَيِّدًا وَانْظُرْ اِلَى الصُّوْرَةِ , guru membaca kosakata demi kosakata, tiap kosakata dibaca dua kali dan semua siswa mendengarkannya sambil melihat gambar masing-masing.

b. Menyimak gambar dan peserta didik menirukan bersama-sama. Guru membaca kosakata pertama, dan mengatakan: !جَمِيْعًا, maka semua peserta didik mengulangi bacaan guru. Kosakata pertama dibaca sekali lagi dan diulangi oleh peserta didik. Demikian selanjutnya, semua peserta didik mengulangi kosakata demi kosakata yang dibacakan guru sampai dengan kosakata terakhir.

c. Membaca gambar perindividu dengan suara nyaring dan jelas. Guru meminta semua peserta didik untuk menutup ungkapan Arab, lalu meminta beberapa orang peserta didik satu per satu, untuk membaca gambar secara berurutan, tanpa melihat ungkapannya (dapat ditutup dengan kertas) kemudian mengatakan kepada peserta didik pertama (أَنْتَ يَا . . . اِقْرَأْ هٰذِهِ الْمُفْرَدَاتِ) untuk membaca kosakata, selanjutnya kepada peserta didik lainnya (!وَالْآنَ أَنْتَ إِقْرَأْ) atau (وَالْآنَ أَنْتَ) setiap orang membaca sebagian kosakata atau semuanya. Jika bacaan tidak cocok dengan gambar, maka peserta didik lain diberi kesempatan untuk membacanya.

d. Memastikan bahwa peserta didik telah memahami arti kata melalui gambar. Guru memastikan apakah peserta didik benar-benar memahami makna ungkapan-ungkapan? Terjemah adalah cara terakhir jika cara lain tidak berhasil.

4) Langkah-langkah menyimak:

a. Guru menampilkan setiap kosakata di papan tulis/melalui slide

b. Guru memperdengarkan satu kosakata contoh, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk menunjuk kata yang diperdengarkan

c. Guru terus melakukan poin 2 secara bergiliran

5) Latihan (تَدْرِيْبَاتٌ)

Latihan 1 (Menghubungkan antara dua ungkapan dialog berkenalan)

a. Guru menjelaskan pengerjaan tadrib dan memastikan bahwa peserta didik telah mengenal dengan seksama ungkapan-ungkapan dialog perkenalan

b. Peserta didik diberi kesempatan sejenak untuk memperhatikan tabel kata yang tersedia

c. Guru membacakan kata yang harus dihubungkan

d. Setelah latihan 1 ini, guru memberikan penguatan bahwa setiap peserta didik telah mampu mengindetifikasi dialog-dialog perkenalan yang tersedia

Latihan 2 (Melingkari ungkapan dialog yang benar)

Untuk mengetahui kemampuan identifikasi peserta didik terhadap kosakata, guru meminta peserta didik untuk melingkari jawaban dialog perkenalan yang benar. Pada latihan ini, guru terlebih dahulu membacakan ungkapan-ungkapan yang tersedia pada tabel, lalu guru meminta peserta didik untuk melihat contoh yang telah tersedia dan mulai mengerjakan latihan.

Latihan 3 (menjodohkan kosakata yang sama dengan cara menuliskan nomor pada kotak yang tersedia).

Guru meminta peserta didik untuk mengimplementasikan dialog perkenalan, dengan cara menjodohkan setiap kosakata dengan memberikan nomor pada kotak.\

Latihan 4 (Melengkapi ujaran identifikasi kata menggunakan kata isyarat (هٰذَا/ هٰذِهِ)

a. Guru menjelaskan pengerjaan tadrib dan memastikan bahwa peserta didik telah memahami penggunaan kata isyarat (هٰذَا/ هٰذِهِ)

b. Peserta didik diberi kesempatan sejenak untuk memperhatikan tabel gambar yang tersedia

c. Guru membacakan gambar kepada peserta didik

d. Setelah diadakan penguatan, dan semua peserta didik diyakini telah mengingat kosakata setiap gambar, maka guru membaca dengan suara nyaring "kata isyarat" yang tertera di bawah gambar, lalu peserta didik menyambut bacaan guru tadi dengan menyebutkan nama benda yang dimaksud.

6) Penutup

Guru membiasakan menutup pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan ungkapan-ungkapan penutup berbahasa arab, seperti:

هَيَّا بِنَا نَخْتَتِمُ بِالْحَمْدَلَةِ

7) Penilaian

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan pemahaman peserta didik.

8) Pengayaan

Peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan, baik berupa gambar yang menceritakan topik, kartu-kartu kosakata yang dikreasikan oleh guru, atau berbagai animasi visual yang mendukung pembelajaran.

Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

9) Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, diharapkan mendapatkan penjelasan kembali terkait materi topik اَلْأَدَوَاتُ الْكِتَابِيَّةِ. Guru melakukan penilaian kembali dengan kegiatan tadribat yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan.

Pembelajaran 4 :
Peralatan Sekolah
(الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ)

1. Indikator

a. Mampu mengucapkan kosakata terkait topik الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ dan memahami artinya dengan benar.

b. Mampu mengidentifikasi kosakata terkait topik pembelajaran yang diperdengarkan, dengan benar.

c. Mampu bertanya jawab sederhana terkait الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ menggunakan ما ذٰلِكَ/ مَا تِلْكَ

2. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menirukan kosakata terkait topik الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ dan mampu mengkomunikasikannya dalam kegiatan tanya jawab sederhana.

3. Alokasi Waktu

Setiap pembelajaran dituntaskan dalam 4 kali pertemuan atau 8x35 menit

4. Materi Pokok

Kosakata dan ungkapan terkait topik الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Untuk pembiasaan ciri khas pelajaran bahasa Arab, guru mengawali

pelajaran dengan ungkapan *"Darsuna al-Aan, Al-Lughotu Al-Arobiyah"* دَرْسُنَا الآنَ اللُّغَةَ العَرَبِيَّةَ

2. Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu yang telah dibuat, dapat berupa ilustrasi gambar di karton, kartu kosakata, atau menggunakan slide-slide animasi visual.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar terkait topik
2) Langkah-langkah mengajarkan kosakata:
   a. Guru membacakan kosakata. Terlebih dahulu guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan kosakata yang tersedia, lalu mulai membaca dengan mengatakan اِسْتَمِعْ جَيِّدًا! Guru membaca kosakata, ungkapan demi ungkapan sementara peserta didik terus memperhatikan materi pelajaran.
   b. Membaca dan menirukan. Guru membaca kosakata, lalu memberi aba-aba kepada peserta didik untuk menirukan, maka semuanya mengulangi bacaan guru. Demikian seterusnya sampai kosakata terakhir.
   c. Membaca perindividu dengan suara keras dan jelas. Guru meminta beberapa siswa satu persatu untuk membaca kosakata dengan mengatakan (أَنْتَ يَا . . . اِقْرَأْ هٰذِهِ الْمُفْرَدَاتِ) demikian seterusnya kepada beberapa peserta didik lainnya.
   d. Menjelaskan arti kata. Guru menjelaskan arti tiap kosakata dengan memberikan contoh fisik, seperti gambar, atau benda-benda sekitar, atau alat peraga yang telah disiapkan. Dan untuk memastikan bahwa peserta didik telah paham, dapat dilakukan terjemah.
3) Langkah-langkah membaca gambar:
   a. Menyimak dengan melihat gambar. Guru memberi aba-aba kepada peserta didik untuk memperhatikan dengan seksama dan melihat gambar اِسْتَمِعْ جَيِّدًا وَانْظُرْ اِلَى الصُّوْرَةِ , guru membaca kosakata demi kosakata,

tiap kosakata dibaca dua kali dan semua siswa mendengarkannya sambil melihat gambar masing-masing.

b. Menyimak gambar dan peserta didik menirukan bersama-sama. Guru membaca kosakata pertama, dan mengatakan: !جَمِيْعًا, maka semua peserta didik mengulangi bacaan guru. Kosakata pertama dibaca sekali lagi dan diulangi oleh peserta didik. Demikian selanjutnya, semua peserta didik mengulangi kosakata demi kosakata yang dibacakan guru sampai dengan kosakata terakhir.

c. Membaca gambar perindividu dengan suara nyaring dan jelas. Guru meminta semua peserta didik untuk menutup ungkapan Arab, lalu meminta beberapa orang peserta didik satu per satu, untuk membaca gambar secara berurutan, tanpa melihat ungkapannya (dapat ditutup dengan kertas) kemudian mengatakan kepada peserta didik pertama (أَنْتَ يَا . . . اِقْرَأْ هٰذِهِ الْمُفْرَدَاتِ) untuk membaca kosakata, selanjutnya kepada peserta didik lainnya (وَالْآنَ أَنْتَ إِقْرَأْ!) atau (وَالْآنَ أَنْتَ) setiap orang membaca sebagian kosakata atau semuanya. Jika bacaan tidak cocok dengan gambar, maka peserta didik lain diberi kesempatan untuk membacanya.

d. Memastikan bahwa peserta didik telah memahami arti kata melalui gambar. Guru memastikan apakah peserta didik benar-benar memahami makna ungkapan-ungkapan? Terjemah adalah cara terakhir jika cara lain tidak berhasil.

4) Langkah-langkah menyimak:

a. Guru menampilkan setiap kosakata di papan tulis/melalui slide

b. Guru memperdengarkan satu kosakata contoh, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk menunjuk kata yang diperdengarkan

c. Guru terus melakukan poin 2 secara bergiliran

5) Latihan (تَدْرِيْبَاتٌ)

Latihan 1 (Melingkari kata yang tepat sesuai gambar)

a. Guru menjelaskan pengerjaan tadrib dan memastikan bahwa peserta didik telah mengenal dengan seksama setiap kata yang terkait peralatan sekolah.

b. Peserta didik diberi kesempatan sejenak untuk memperhatikan tabel

kata dan gambar yang tersedia

c. Guru membacakan pilihan kata yang tersedia untuk dilingkari oleh peserta didik

d. Setelah latihan 1 ini, guru memberikan penguatan bahwa setiap peserta didik telah mampu mengidentifikasi makna kata melalui gambar

Latihan 2 (Menjodohkan dua kata yang sama)

Untuk mengetahui kemampuan identifikasi peserta didik terhadap kosa kata, guru meminta peserta didik untuk menghubungkan dua kata yang sama

a. Pada latihan ini, guru terlebih dahulu membacakan ungkapan-ungkapan yang tersedia

b. Guru meminta peserta didik untuk menghubungkan dua kata yang sama

Latihan 3 (Menghubungkan kata dengan gambar).

Pada latihan ini, tersedia tiga kata dan lima gambar. Dalam hal ini, peserta didik diharapkan mampu menghubungkan dengan tepat setiap kata pada pilihan gambar yang tersedia

Latihan 4 (Melengkapi ujaran identifikasi kata menggunakan kata isyarat (ذٰلِكَ / تِلْكَ)

a. Guru menjelaskan pengerjaan tadrib dan memastikan bahwa peserta didik telah memahami penggunaan kata isyarat (ذٰلِكَ / تِلْكَ)

b. Peserta didik diberi kesempatan sejenak untuk memperhatikan tabel gambar yang tersedia

c. Guru membacakan gambar kepada peserta didik

d. Setelah diadakan penguatan, dan semua peserta didik diyakini telah mengingat kosakata setiap gambar, maka guru membaca dengan suara nyaring kata isyarat yang tertera di bawah gambar, lalu peserta didik menyambut bacaan guru tadi dengan menyebutkan nama benda yang dimaksud.

6) Penutup

   Guru membiasakan menutup pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan ungkapan-ungkapan penutup berbahasa arab, seperti:

   هَيَّا بِنَا نَخْتَتِمُ بِالْحَمْدَلَةِ

7) Penilaian

   Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Lihat pada petunjuk umum buku)

8) Pengayaan

   Peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan, baik berupa gambar yang menceritakan topik, dll. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

9) Remedial

   Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali materi topik "الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ". Guru melakukan penilaian kembali dengan kegiatan tadribat yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan.

Pembelajaran 5 :
Bilangan 1 - 10
(العَدَدُ مِنْ ١ إلَى ١٠)

1. Indikator

a. Mampu mengucapkan “bilangan 1-10” dan mengenal angka-angkanya dengan benar.

b. Mampu mengidentifikasi “bilangan 1-10” yang diperdengarkan dengan benar.

c. Mampu bertanyajawab sederhana menggunakan kosakata terkait topik pembelajaran.

2. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menirukan kosakata terkait topik العَدَدُ مِنْ ١ إلَى ١٠ dan mampu mengkomunikasikannya dalam kegiatan tanya jawab sederhana.

3. Alokasi Waktu

Setiap pembelajaran *(dars)* dituntaskan dalam 4 kali pertemuan atau 8x35 menit

4. Materi Pokok

Kosakata dan ungkapan terkait topik العَدَدُ مِنْ ١ إلَى ١٠

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Untuk pembiasaan ciri khas pelajaran bahasa Arab, guru mengawali pelajaran dengan ungkapan *“Darsuna al-Aan, Al-Lughotu Al-Arobiyah”*

دَرْسُنَا الآنَ اللُّغَةَ العَرَبِيَّةَ

2. Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu yang telah dibuat, dapat berupa ilustrasi gambar di karton, kartu kosakata, atau menggunakan slide-slide animasi visual.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar terkait topik
2) Langkah-langkah mengajarkan kosakata:
    a. Guru membacakan kosakata. Terlebih dahulu guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan kosakata yang tersedia, lalu mulai membaca dengan mengatakan اِسْتَمِعْ جَيِّدًا! Guru membaca kosakata, ungkapan demi ungkapan sementara peserta didik terus memperhatikan materi pelajaran.
    b. Membaca dan menirukan. Guru membaca kosakata, lalu memberi aba-aba kepada peserta didik untuk menirukan, maka semuanya mengulangi bacaan guru. Demikian seterusnya sampai kosakata terakhir.
    c. Membaca perindividu dengan suara keras dan jelas. Guru meminta beberapa siswa satu persatu untuk membaca kosakata dengan mengatakan (أَنْتَ يَا . . . اِقْرَأْ هٰذِهِ الْمُفْرَدَاتِ) demikian seterusnya kepada beberapa peserta didik lainnya.
    d. Menjelaskan arti kata. Guru menjelaskan arti tiap kosakata dengan memberikan contoh fisik, seperti gambar, atau benda-benda sekitar, atau alat peraga yang telah disiapkan. Dan untuk memastikan bahwa peserta didik telah paham, dapat dilakukan terjemah.
3) Langkah-langkah membaca gambar:
    a. Menyimak dengan melihat gambar. Guru memberi aba-aba kepada peserta didik untuk memperhatikan dengan seksama dan melihat gambar اِسْتَمِعْ جَيِّدًا وَانْظُرْ اِلَى الصُّوْرَةِ , guru membaca kosakata demi kosakata, tiap kosakata dibaca dua kali dan semua siswa mendengarkannya sambil

melihat gambar masing-masing.

b. Menyimak gambar dan peserta didik menirukan bersama-sama. Guru membaca kosakata pertama, dan mengatakan: جَمِيْعًا!, maka semua peserta didik mengulangi bacaan guru. Kosakata pertama dibaca sekali lagi dan diulangi oleh peserta didik. Demikian selanjutnya, semua peserta didik mengulangi kosakata demi kosakata yang dibacakan guru sampai dengan kosakata terakhir.

c. Membaca gambar perindividu dengan suara nyaring dan jelas. Guru meminta semua peserta didik untuk menutup ungkapan Arab, lalu meminta beberapa orang peserta didik satu per satu, untuk membaca gambar secara berurutan, tanpa melihat ungkapannya (dapat ditutup dengan kertas) kemudian mengatakan kepada peserta didik pertama (أَنْتَ يَا . . . اِقْرَأْ هٰذِهِ الْمُفْرَدَاتِ) untuk membaca kosakata, selanjutnya kepada peserta didik lainnya (وَالْآنَ أَنْتَ إِقْرَأْ!) atau (وَالْآنَ أَنْتَ) setiap orang membaca sebagian kosakata atau semuanya. Jika bacaan tidak cocok dengan gambar, maka peserta didik lain diberi kesempatan untuk membacanya.

d. Memastikan bahwa peserta didik telah memahami arti kata melalui gambar. Guru memastikan apakah peserta didik benar-benar memahami makna ungkapan-ungkapan? Terjemah adalah cara terakhir jika cara lain tidak berhasil.

4) Langkah-langkah menyimak:

a. Guru menampilkan setiap kosakata di papan tulis/melalui slide

b. Guru memperdengarkan satu kosakata contoh, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk menunjuk kata yang diperdengarkan

c. Guru terus melakukan poin 2 secara bergiliran

5) Latihan (تَدْرِيْبَاتٌ)

Latihan 1 (Menghubungkan bilangan dengan gambar yang tepat)

a. Guru menjelaskan pengerjaan *tadrib* dan memastikan bahwa peserta didik telah mengenal bilangan 1-10.

b. Peserta didik diberi kesempatan sejenak untuk memperhatikan bilangan dan gambar yang tersedia

c. Setelah latihan 1 ini, guru memberikan penguatan bahwa setiap peserta

didik telah mampu mengidentifikasi angka/bilangan melalui gambar

Latihan 2 (Menuliskan angka pada nama bilangan yang sesuai)

Untuk memperkuatan kemampuan identifikasi peserta didik terhadap kesesuaian antara angka dan bilangan, guru meminta peserta didik untuk menuliskan angka pada bilangan yang tepat.

a. Pada latihan ini, guru terlebih dahulu membacakan angka dan nama bilangan
b. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan angka pada tempat yang tersedia dengan memilih angka-angka yang telah tersedia di dalam kurung

Latihan 3 (Mewarnai kotak sesuai dengan jumlah bilangan).

Pada latihan ini, tersedia kotak-kotak yang harus diwarnai oleh peserta didik, disesuaikan dengan angka yang tertera.

Latihan 4 (Melingkari angka yang sesuai dengan jumlah gambar)

a. Sebelum peserta didik mengerjakan latihan ini, guru terlebih dahulu mengajak mereka untuk membaca angka-angka yang tertera di bawah gambar secara bersama-sama.
b. Setelah guru meyakini bahwa semua peserta didik telah mengingat nama semua bilangan yang tertera, maka guru meminta mereka untuk melingkari angka yang sesuai dengan jumlah gambar.

6) Penutup

Guru membiasakan menutup pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan ungkapan-ungkapan penutup berbahasa arab, seperti:

هَيَّا بِنَا نَخْتَتِمُ بِالْحَمْدَلَةِ

7) Penilaian

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

8) Pengayaan

Peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan, baik berupa gambar yang menceritakan topik, dll. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

9) Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali materi topik العَدَدُ مِنْ ١ إِلَى ١٠ . Guru melakukan penilaian kembali dengan kegiatan *tadribat* yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan.

Pembelajaran 6 :
Nama-nama Hari
(أَسْــمَــاءُ الْأَيَّــامِ)

1. Indikator

a. Mengucapkan nama hari (الأَحَدُ) s.d. (السَّبْتُ) yang disediakan dengan benar

b. Mengidentifikasi nama hari (الأَحَدُ) s.d. (السَّبْتُ) yang diperdengarkan dengan benar

c. Menghafal nama hari(الأَحَدُ) s.d. (السَّبْتُ) dengan urutan yang benar

d. Bertanya jawab tentang nama-nama hari dengan menggunakan pertanyaan: (الأَحَدُ) s.d. (السَّبْتُ)

2. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menirukan kosakata terkait topik أَسْمَاءُ الْأَيَّامِ dan mampu mengkomunikasikannya dalam kegiatan tanyajawab sederhana.

3. Alokasi Waktu

Setiap pembelajaran *(dars)* dituntaskan dalam 4 kali pertemuan atau 8x35 menit

4. Materi Pokok

Kosakata dan ungkapan terkait topik أَسْمَاءُ الْأَيَّامِ

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar terkait topik

2) Langkah-langkah mengajarkan kosakata:

a. Guru membacakan kosakata. Terlebih dahulu guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan kosakata yang tersedia, lalu mulai membaca dengan mengatakan اِسْتَمِعْ جَيِّدًا! Guru membaca kosakata, ungkapan demi ungkapan sementara peserta didik terus memperhatikan materi pelajaran.

b. Membaca dan menirukan. Guru membaca kosakata, lalu memberi aba-aba kepada peserta didik untuk menirukan, maka semuanya mengulangi bacaan guru. Demikian seterusnya sampai kosakata terakhir.

c. Membaca perindividu dengan suara keras dan jelas. Guru meminta beberapa siswa satu persatu untuk membaca kosakata dengan mengatakan (أَنْتَ يَا . . . اِقْرَأْ هٰذِهِ الْمُفْرَدَاتِ) demikian seterusnya kepada beberapa peserta didik lainnya.

d. Menjelaskan arti kata. Guru menjelaskan arti tiap kosakata dengan memberikan contoh fisik, seperti gambar, atau benda-benda sekitar, atau alat peraga yang telah disiapkan. Dan untuk memastikan bahwa peserta didik telah paham, dapat dilakukan terjemah.

3) Langkah-langkah membaca gambar:

a. Menyimak dengan melihat gambar. Guru memberi aba-aba kepada peserta didik untuk memperhatikan dengan seksama dan melihat gambar اِسْتَمِعْ جَيِّدًا وَانْظُرْ اِلَى الصُّوْرَةِ , guru membaca kosakata demi kosakata, tiap kosakata dibaca dua kali dan semua siswa mendengarkannya sambil melihat gambar masing-masing.

b. Menyimak gambar dan peserta didik menirukan bersama-sama. Guru membaca kosakata pertama, dan mengatakan: جَمِيْعًا!, maka semua peserta didik mengulangi bacaan guru. Kosakata pertama dibaca sekali lagi dan diulangi oleh peserta didik. Demikian selanjutnya, semua peserta didik mengulangi kosakata demi kosakata yang dibacakan guru sampai dengan kosakata terakhir.

c. Membaca gambar perindividu dengan suara nyaring dan jelas. Guru meminta semua peserta didik untuk menutup ungkapan Arab, lalu meminta beberapa orang peserta didik satu per satu, untuk membaca gambar secara berurutan, tanpa melihat ungkapannya (dapat ditutup dengan kertas) kemudian mengatakan kepada peserta didik pertama (أَنْتَ يَا . . . اِقْرَأْ هٰذِهِ الْمُفْرَدَاتِ) untuk membaca kosakata, selanjutnya

kepada peserta didik lainnya (وَالْآنَ أَنْتَ إِقْرَأْ!) atau (وَالْآنَ أَنْتَ) setiap orang membaca sebagian kosakata atau semuanya. Jika bacaan tidak cocok dengan gambar, maka peserta didik lain diberi kesempatan untuk membacanya.

d. Memastikan bahwa peserta didik telah memahami arti kata melalui gambar. Guru memastikan apakah peserta didik benar-benar memahami makna ungkapan-ungkapan? Terjemah adalah cara terakhir jika cara lain tidak berhasil.

4) Langkah-langkah menyimak:

a. Guru menampilkan setiap kosakata di papan tulis/melalui slide

b. Guru memperdengarkan satu kosakata contoh, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk menunjuk kata yang diperdengarkan

c. Guru terus melakukan poin 2 secara bergiliran

5) Latihan (تَدْرِيْبَاتٌ) :

Latihan 1 (Melengkapi susunan nama hari)

a. Guru menjelaskan pengerjaan tadrib dan mengajak peserta didik untuk terlebih dahulu mengulangi secara bersama-sama susunan nama hari.

b. Setelah guru memberikan penguatan mengenai susunan nama hari, maka peserta didik diminta untuk melengkapi susunan tersebut dengan menarik garis ke tempat yang tepat.

Latihan 2 (Menarik garis arti nama hari ke tempat yang tersedia)

Untuk memperkuat kemampuan identifikasi peserta didik antara nama hari yang berbahasa indonesia dengan nama hari yang berbahasa arab. Maka guru meminta peserta didik untuk menghubungkan antara keduanya dengan tepat.

Latihan 3 (Menyebutkan nama hari).

Pada latihan ini, guru meminta peserta didik untuk menyebutkan nama hari yang sesuai dengan arti yang telah tertera. Fokus pada latihan ini adalah pada pengucapan. Sehingga peserta didik tidak perlu mengisi secara tertulis nama hari yang dimaksud. Guru mengawali dengan

mengatakan "yawmu.." lalu peserta didik menimpali dengan nama hari yang dimaksud.

Guru menerapkan latihan ini kepada semua peserta didik secara bergilir.

Latihan 4 (Menghubungkan nama hari dengan arti yang tepat dan kata yang serupa)

a. Peserta didik terlebih dahulu menghubungkan antara kosakata nama hari yang sama

b. Peserta didik melanjutkan dengan menghubungkan antara nama hari dengan artinya yang tepat

6) Penutup

Guru membiasakan menutup pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan ungkapan-ungkapan penutup berbahasa arab, seperti:

هَيَّا بِنَا نَخْتَتِمُ بِالْحَمْدَلَةِ

7) Penilaian

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik (lihat petunjuk umum).

8) Pengayaan

Peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan, baik berupa gambar yang menceritakan topik pembelajaran, dll. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

9) Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali materi topik " أَسْمَاءُ الْأَيَّامِ ". Guru melakukan penilaian kembali dengan kegiatan tadribat yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan.

Pembelajaran 7 :
Beberapa nama buah-buahan
(بَعْضُ أَسْمَاءِ الفَوَاكِهِ)

1. Indikator

a. Mampu mengucapkan “nama-nama buah” dan memahami artinya dengan benar

b. Mengidentifikasi “nama-nama buah” yang diperdengarkan dengan benar.

c. Mampu bertanya jawab sederhana mempergunakan mufradat terkait topik.

2. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menirukan kosakata terkait topik بَعْضُ أَسْمَاءِ الفَوَاكِه dan mampu mengkomunikasikannya dalam kegiatan tanya jawab sederhana.

3. Alokasi Waktu

Setiap pembelajaran *(dars)* dituntaskan dalam 4 kali pertemuan atau 8x35 menit

4. Materi Pokok

Kosakata dan ungkapan terkait topik بَعْضُ أَسْمَاءِ الفَوَاكِهِ

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Untuk pembiasaan ciri khas pelajaran bahasa Arab, guru mengawali pelajaran dengan ungkapan *“Darsuna al-Aan, Al-Lughotu Al-Arobiyah”* دَرْسُنَا الآنَ اللُّغَةُ العَرَبِيَّةُ

2. Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu yang telah dibuat, dapat berupa ilustrasi gambar di karton, kartu kosakata, atau menggunakan slide-slide animasi visual.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar terkait topik
2) Langkah-langkah mengajarkan kosakata:
    a. Guru membacakan kosakata. Terlebih dahulu guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan kosakata yang tersedia, lalu mulai membaca dengan mengatakan اِسْتَمِعْ جَيِّدًا! Guru membaca kosakata, ungkapan demi ungkapan sementara peserta didik terus memperhatikan materi pelajaran.
    b. Membaca dan menirukan. Guru membaca kosakata, lalu memberi aba-aba kepada peserta didik untuk menirukan, maka semuanya mengulangi bacaan guru. Demikian seterusnya sampai kosakata terakhir.
    c. Membaca perindividu dengan suara keras dan jelas. Guru meminta beberapa siswa satu persatu untuk membaca kosakata dengan mengatakan (أَنْتَ يَا . . . اِقْرَأْ هٰذِهِ الْمُفْرَدَاتِ) demikian seterusnya kepada beberapa peserta didik lainnya.
    d. Menjelaskan arti kata. Guru menjelaskan arti tiap kosakata dengan memberikan contoh fisik, seperti gambar, atau benda-benda sekitar, atau alat peraga yang telah disiapkan. Dan untuk memastikan bahwa peserta didik telah paham, dapat dilakukan terjemah.
3) Langkah-langkah membaca gambar:
    a. Menyimak dengan melihat gambar. Guru memberi aba-aba kepada peserta didik untuk memperhatikan dengan seksama dan melihat gambar اِسْتَمِعْ جَيِّدًا وَانْظُرْ اِلَى الصُّوْرَةِ , guru membaca kosakata demi kosakata, tiap kosakata dibaca dua kali dan semua siswa mendengarkannya sambil melihat gambar masing-masing.
    b. Menyimak gambar dan peserta didik menirukan bersama-sama. Guru

membaca kosakata pertama, dan mengatakan: !جَمِيْعًا, maka semua peserta didik mengulangi bacaan guru. Kosakata pertama dibaca sekali lagi dan diulangi oleh peserta didik. Demikian selanjutnya, semua peserta didik mengulangi kosakata demi kosakata yang dibacakan guru sampai dengan kosakata terakhir.

c. Membaca gambar perindividu dengan suara nyaring dan jelas. Guru meminta semua peserta didik untuk menutup ungkapan Arab, lalu meminta beberapa orang peserta didik satu per satu, untuk membaca gambar secara berurutan, tanpa melihat ungkapannya (dapat ditutup dengan kertas) kemudian mengatakan kepada peserta didik pertama (أَنْتَ يَا . . . اِقْرَأْ هٰذِهِ الْمُفْرَدَاتِ) untuk membaca kosakata, selanjutnya kepada peserta didik lainnya (وَالْآنَ أَنْتَ إِقْرَأْ!) atau (وَالْآنَ أَنْتَ) setiap orang membaca sebagian kosakata atau semuanya. Jika bacaan tidak cocok dengan gambar, maka peserta didik lain diberi kesempatan untuk membacanya.

d. Memastikan bahwa peserta didik telah memahami arti kata melalui gambar. Guru memastikan apakah peserta didik benar-benar memahami makna ungkapan-ungkapan? Terjemah adalah cara terakhir jika cara lain tidak berhasil.

4) Langkah-langkah menyimak:

a. Guru menampilkan setiap kosakata di papan tulis/melalui slide

b. Guru memperdengarkan satu kosakata contoh, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk menunjuk kata yang diperdengarkan

c. Guru terus melakukan poin 2 secara bergiliran

5) Latihan (تَدْرِيْبَاتٌ) :

Latihan 1 (Menghubungkan kosa kata nama buah dengan gambar yang tepat)

a. Guru menjelaskan pengerjaan tadrib dan memastikan bahwa peserta didik telah mengenal kosa kata terkait topik

b. Setelah latihan ini, guru memberikan penguatan bahwa setiap peserta didik telah mampu mengidentifikasi kosa kata nama-nama buah melalui gambar

Latihan 2 (Menghubungkan dua kosa kata nama buah yang serupa)

Untuk memperkuat kemampuan identifikasi peserta didik terhadap kosa kata nama buah-buahan, guru meminta peserta didik untuk menghubungkan antara dua kosa kata yang sama.

Latihan 3 (Memberikan kode nomor pada gambar buah sesuai dengan kosa kata yang tepat).

Pada latihan ini, peserta didik di harapkan dapat memadukan kemampuan mengenal angka yang telah dipelajari sebelumnya. Kemampuan tersebut dikoneksikan dengan kemampuan mengidentifikasi nama buah. Untuk itu, guru meminta peserta didik untuk meletakkan kode nomor yang tertera di bawah nama buah pada gambar yang tepat.

6) Penutup

Guru membiasakan menutup pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan ungkapan-ungkapan penutup berbahasa arab, seperti

هَيَّا بِنَا نَخْتَتِمُ بِالْحَمْدَلَةِ

7) Penilaian

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik (lihat petunjuk umum buku)

8) Pengayaan

Peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan, baik berupa gambar yang menceritakan topik, dll. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

9) Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali materi topik "بَعْضُ أَسْمَاءِ الفَوَاكِه". Guru melakukan penilaian kembali dengan kegiatan tadribat yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan.

Pembelajaran 8 :
Beberapa Warna
(بَعْضُ الأَلْوَانِ)

1. Indikator

a. Mampu mengucapkan "kosakata nama warna" dan memahami artinya dengan benar.

b. Mampi mengidentifikasi "kosakata nama warna" yang diperdengarkan dengan benar.

c. Mampu bertanya jawab sederhana terkait topik nama warna.

2. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menirukan kosakata terkait topik بَعْضُ الأَلْوَانِ dan mampu mengkomunikasikannya dalam kegiatan tanya jawab sederhana

3. Alokasi Waktu

Setiap pembelajaran *(dars)* dituntaskan dalam 4 kali pertemuan atau 8x35 menit

4. Materi Pokok

Kosakata dan ungkapan terkait topik بَعْضُ الأَلْوَانِ

5. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Untuk pembiasaan ciri khas pelajaran bahasa Arab, guru mengawali pelajaran dengan ungkapan *"Darsuna al-Aan, Al-Lughotu Al-Arobiyah"*

دَرْسُنَا الآنَ اللُّغَةَ العَرَبِيَّةَ

2. Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu yang telah dibuat, dapat berupa ilustrasi gambar di karton, kartu kosakata, atau menggunakan slide-slide animasi visual.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar terkait topik
2) Langkah-langkah mengajarkan kosakata:

   a. Guru membacakan kosakata. Terlebih dahulu guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan kosakata yang tersedia, lalu mulai membaca dengan mengatakan اِسْتَمِعْ جَيِّدًا! Guru membaca kosakata, ungkapan demi ungkapan sementara peserta didik terus memperhatikan materi pelajaran.

   b. Membaca dan menirukan. Guru membaca kosakata, lalu memberi aba-aba kepada peserta didik untuk menirukan, maka semuanya mengulangi bacaan guru. Demikian seterusnya sampai kosakata terakhir.

   c. Membaca perindividu dengan suara keras dan jelas. Guru meminta beberapa siswa satu persatu untuk membaca kosakata dengan mengatakan (أَنْتَ يَا . . . اِقْرَأْ هٰذِهِ الْمُفْرَدَاتِ) demikian seterusnya kepada beberapa peserta didik lainnya.

   d. Menjelaskan arti kata. Guru menjelaskan arti tiap kosakata dengan memberikan contoh fisik, seperti gambar, atau benda-benda sekitar, atau alat peraga yang telah disiapkan. Untuk memastikan bahwa peserta didik telah paham, dapat dilakukan terjemah.

3) Langkah-langkah membaca gambar:

   a. Menyimak dengan melihat gambar. Guru memberi aba-aba kepada peserta didik untuk memperhatikan dengan seksama dan melihat gambar اِسْتَمِعْ جَيِّدًا وَانْظُرْ اِلَى الصُّوْرَةِ , guru membaca kosakata demi kosakata, tiap kosakata dibaca dua kali dan semua siswa mendengarkannya sambil melihat gambar masing-masing.

b. Menyimak gambar dan peserta didik menirukan bersama-sama. Guru membaca kosakata pertama, dan mengatakan: !جَمِيْعًا, maka semua peserta didik mengulangi bacaan guru. Kosakata pertama dibaca sekali lagi dan diulangi oleh peserta didik. Demikian selanjutnya, semua peserta didik mengulangi kosakata demi kosakata yang dibacakan guru sampai dengan kosakata terakhir.

c. Membaca gambar perindividu dengan suara nyaring dan jelas. Guru meminta semua peserta didik untuk menutup ungkapan Arab, lalu meminta beberapa orang peserta didik satu per satu, untuk membaca gambar secara berurutan, tanpa melihat ungkapannya (dapat ditutup dengan kertas) kemudian mengatakan kepada peserta didik pertama (أَنْتَ يَا . . . اِقْرَأْ هٰذِهِ الْمُفْرَدَاتِ) untuk membaca kosakata, selanjutnya kepada peserta didik lainnya (وَالْآنَ أَنْتَ إِقْرَأْ!) atau (وَالْآنَ أَنْتَ) setiap orang membaca sebagian kosakata atau semuanya. Jika bacaan tidak cocok dengan gambar, maka peserta didik lain diberi kesempatan untuk membacanya.

d. Memastikan bahwa peserta didik telah memahami arti kata melalui gambar. Guru memastikan apakah peserta didik benar-benar memahami makna ungkapan-ungkapan? Terjemah adalah cara terakhir jika cara lain tidak berhasil.

4) Langkah-langkah menyimak:

a. Guru menampilkan setiap kosakata di papan tulis/melalui slide

b. Guru memperdengarkan satu kosakata contoh, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk menunjuk kata yang diperdengarkan

c. Guru terus melakukan poin 2 secara bergiliran

5) Latihan (تَدْرِيْبَاتٌ)

Latihan 1 (Menghubungkan kosakata dengan gambar yang tepat)

a. Guru menjelaskan pengerjaan tadrib dan memastikan bahwa peserta didik telah mengenal kosa kata nama-nama warna

b. Peserta didik diberi kesempatan sejenak untuk memperhatikan warna pada gambar yang tersedia

c. Setelah latihan 1 ini, guru memberikan penguatan bahwa setiap peserta didik telah mampu mengidentifikasi nama warna melalui gambar

Latihan 2 (Melingkari nama warna sesuai dengan gambar warna yang tersedia)

Untuk memperkuat kemampuan identifikasi peserta didik terhadap kesesuaian antara detail warna dan nama warna, maka peserta didik diminta untuk melingkari pilihan nama warna sesuai dengan gambar yang tersedia di sampingnya.

Latihan 3 (Menghubungkan dua kosa kata yang sama dengan memperhatikan detail warna).

Pada latihan ini, peserta didik diharapkan semakin mengenal nama-nama warna secara tertulis, dengan cara mengidentifikasi kosa kata yang sama. Kegiatan ini terbantu dengan adanya detail warna yang menjadi latar belakang setiap nama warna, sehingga mudah bagi peserta didik untuk menjodohkan antara dua kosa kata yang sama.

Latihan 4 (Mewarnai gambar sesuai dengan kosa kata yang tertera di bawahnya)

a. Sebelum peserta didik mengerjakan latihan ini, guru terlebih dahulu mengajak mereka untuk membaca nama-nama warna secara bersama-sama.
b. Setelah guru meyakini bahwa semua peserta didik telah mengingat nama semua warna yang tertera, maka guru meminta mereka untuk berkreasi dengan memberikan warna pada setiap gambar yang disediakan.

6) Penutup

Guru membiasakan menutup pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan ungkapan-ungkapan penutup berbahasa arab, seperti:

هَيَّا بِنَا نَخْتَتِمُ بِالْحَمْدَلَةِ

7) Penilaian

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

8) Pengayaan

Peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan, baik berupa gambar yang menceritakan topik, dll. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

9) Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali materi topik "بَعْضُ الأَلْوَانِ". Guru melakukan penilaian kembali dengan kegiatan *tadribat* yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan.